

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR MAKLON  
PT. ANUGRAH ORI BIONATURA  
TANGERANG**



OLEH  
NADIVA KEMALA INDRANINGTYAS  
1710231123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR JURUSAN  
DESAIN FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI  
INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR MAKLON PT ANUGRAH ORI BIONATURA TANGERANG** diajukan oleh Nadiva Kemala Indraningtyas, NIM 1710231123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I / Anggota**



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002 / NIDN 002085909

**Pembimbing II / Anggota**



Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

NIP. 19720314 199802 1 001 / NIDN 0014037206

**Cognate / Anggota**



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP. 19910620 201903 1 014 / NIDN 0020069105

**Ketua Program Studi / Ketua / Anggota**



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

NIP 19730830 200501 1 001 / NIDN 0030087304

**Ketua Jurusan / Ketua**



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dra. Lumbul Baharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

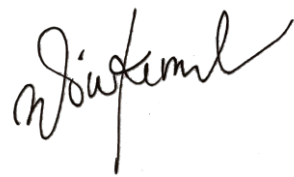
## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadiva Kemala Indraningtyas  
NIM : 1710231123  
Program Studi : Desain Interior  
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini. Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku

Yogyakarta, 4 Januari 2022



Nadiva Kemala Indraningtyas

NIM 1710231123

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN INTERIOR KANTOR MAKLON PT ANUGRAH ORI BIONATURA”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis, semoga tugas akhir perancangan ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kemudahan, kesehatan, serta kasih sayang Nya.
2. Bapak Widiatmoko dan Ibu Vina Priati Mardiani, selaku kedua orang tua, Aryadipta, Andhika, Adenta, dan Aldasta, selaku adik-adik, dan keluarga besar yang dengan penuh perhatian, pengertian, serta dukungan dan doanya hingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Yth Ibu Dr. Suastiwi Triadmodjo, M.Des. dan Bapak Anom Wibisono, S.Sn, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan semangat untuk penyusunan tugas akhir.
4. Yth Dosen Wali Bapak Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M.Sn., yang selalu senantiasa membimbing dan memberikan semangat kepada penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Yth Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu yang berharga selama masa perkuliahan.
6. Kara Architecture yang telah memberikan referensi objek untuk perancangan tugas akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan saya, Fransisca Rizkita Pramudya dan Daffa Caesar Ramadhan yang selalu ada dan bersedia memberikan semangat serta motivasi.
8. Teman-teman yang membantu kelancaran tugas akhir ini, Gregorius Pamungkas, Yusuf, dan Mas Ario.
9. Teman-teman seperjuangan di prodi Desain Interior, Angkatan Dimensi.

10. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.



Yogyakarta, 4 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadiva Kemala Indraningtyas', written in a cursive style.

Nadiva Kemala Indraningtyas

NIM 1710231123

## Abstrak

Seringkali perancangan sebuah kantor lebih mengedepankan sebuah fungsi instrumen kantor agar para pekerja dapat bekerja secara efektif dan efisien. Kecenderungan ini lah yang menimbulkan keresahan terhadap kesehatan jasmani maupun rohani para pekerja, apakah sebuah kantor yang akan menjadi rumah kedua para pekerja ini dapat menjamin atau setidaknya mengantisipasi kesehatan para pekerjanya? Keresahan ini pun diperkuat dengan adanya pandemi *COVID-19* sejak awal tahun 2020 yang menjadi teguran hebat bagi para desainer untuk merancang ruang (dalam hal ini kantor) yang dapat mengantisipasi penyebaran penyakit dan higienis bagi para pengguna. Berangkat dari keresahan ini, maka pada perancangan PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia akan dijadikan acuan untuk mencari ide sebagai penyelesaian kreatif, yang kemudian ide tersebut akan di evaluasi untuk mencapai desain interior yang paling baik. Hasil akhir dari perancangan ini diharapkan dapat menyajikan inovasi baru bagi kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia yang bergerak di bidang kesehatan agar citra kantor dapat hadir dan merefleksikan kesungguhan dan keprofesionalitasan kantor terhadap bidang kesehatan. Perancangan kali ini akan mengutamakan pada pemilihan material terkini yang higienis, dimana selain itu juga akan mempertimbangkan dengan baik akan pemilihan warna agar dapat menggugah semangat bekerja para karyawan, dan memaksimalan sirkulasi udara, cahaya, maupun gerak pengguna ruang agar dapat melengkapi dan menjawab keresahan utama pada perancangan ini. Maka dari itu, perancangan kali ini diharapkan dapat memelopori perancangan interior kantor maupun interior pada umumnya untuk lebih memperhatikan kesehatan pengguna di dalam sebuah ruangan.

**Kata kunci:** desain interior, kantor, higienis



## **Abstract**

*Often the design of an office puts forward a function of office instruments so that workers can work effectively and efficiently. This tendency is the cause of anxiety about the physical and spiritual health of the workers. Can an office that will become the second home of these workers guarantee or at least anticipate the health of its workers? This anxiety has also been reinforced by the COVID-19 pandemic since the beginning of 2020 which has become a great warning for designers to design spaces (in this case offices) that can anticipate the spread of disease and are hygienic for users. Departing from this anxiety, then in the interior design of PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia will be used as a reference to look for ideas as creative solutions, which will then be evaluated to achieve the best interior design. The final result of this design is expected to present new innovations for the office of PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia which is engaged in the health sector so that the image of the office can be present and reflect the sincerity and professionalism of the office towards the health sector. The design this time will prioritize the selection of the latest hygienic materials, which in addition will also carefully consider the choice of colors in order to arouse the spirit of the employees, and maximize the circulation of air, light, and movement of space users in order to complete and answer the main concerns in the workplace. this design. Therefore, this design is expected to pioneer the design of office interiors and interiors in general to pay more attention to the health of users in a room.*

**Keywords:** interior design, office, hygienic

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL .....                           | i           |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                      | ii          |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                     | iv          |
| KATA PENGANTAR .....                          | v           |
| ABSTRAK .....                                 | vii         |
| <i>ABSTRACT</i> .....                         | <i>viii</i> |
| DAFTAR ISI .....                              | ix          |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xii         |
| DAFTAR TABEL.....                             | xvi         |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                          | xvii        |
| BAB I PENDAHULUAN .....                       | 1           |
| A. Latar Belakang.....                        | 1           |
| B. Metode Desain .....                        | 2           |
| 1. Proses Desain.....                         | 2           |
| 2. Metode Desain .....                        | 4           |
| BAB II PRA DESAIN .....                       | 6           |
| A. Tinjauan Pustaka.....                      | 6           |
| 1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek.....        | 6           |
| 2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus..... | 10          |
| B. Program Desain.....                        | 11          |
| 1. Tujuan Desain .....                        | 11          |
| 2. Sasaran Desain.....                        | 11          |
| 3. Data.....                                  | 12          |
| a. Deskripsi Umum Proyek .....                | 12          |
| b. Data Non Fisik .....                       | 13          |
| c. Data Fisik.....                            | 18          |
| 1). Denah Bangunan.....                       | 18          |
| 2). Zoning Ruangan .....                      | 20          |
| 3). Sirkulasi .....                           | 21          |
| 4). Unsur Pembentuk Ruang.....                | 22          |
| a). Lantai.....                               | 22          |



|  |           |
|--|-----------|
| b). Dinding .....                        | 24        |
| c). Plafon .....                         | 25        |
| 5). Tata Kondisi Ruangan .....           | 26        |
| 6). Fasad .....                          | 30        |
| 7). Interior .....                       | 31        |
| <b>BAB III PERMASALAHAN DESAIN .....</b> | <b>38</b> |
| A. Pernyataan Masalah .....              | 38        |
| B. Ide Solusi Desain .....               | 38        |
| 1. Konsep Desain .....                   | 38        |
| 2. Tema.....                             | 39        |
| 3. Gaya .....                            | 39        |
| <b>BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN .....</b>  | <b>40</b> |
| A. Alternatif Desain .....               | 40        |
| 1. Alternatif Estetika Ruang.....        | 40        |
| 2. Alternatif Penataan Ruang .....       | 42        |
| a. Diagram Matriks .....                 | 42        |
| b. Bubble Diagram .....                  | 43        |
| c. Bubble Plan .....                     | 44        |
| d. Block Plan .....                      | 45        |
| e. Stacking Diagram .....                | 46        |
| f. Zoning .....                          | 46        |
| g. Layout.....                           | 47        |
| 3. Pembentuk Ruang .....                 | 48        |
| a. Rencana Lantai .....                  | 48        |
| b. Rencana Plafon.....                   | 52        |
| 4. <i>Custom Furniture</i> .....         | 56        |
| 5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....    | 57        |
| a. Pencahayaan .....                     | 57        |
| b. Penghawaan.....                       | 61        |
| c. Akustik .....                         | 65        |
| d. Keamanan.....                         | 65        |
| B. Evaluasi Pemilihan Desain .....       | 65        |

|                       |    |
|-----------------------|----|
| C. Hasil Desain ..... | 65 |
| BAB V PENUTUP .....   | 73 |
| A. Kesimpulan .....   | 73 |
| B. Saran .....        | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 74 |
| LAMPIRAN .....        | 75 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 Model Proses Desain.....   | 3  |
| Gambar 2 Lokasi PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia.....  | 11 |
| Gambar 3 Struktur Organisasi PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....                          | 13 |
| Gambar 4 Denah Bangunan A Lantai 1 .....  | 18 |
| Gambar 5 Denah Bangunan A Lantai 2 .....  | 18 |
| Gambar 6 Denah Bangunan B Lantai 1 .....  | 19 |
| Gambar 7 Denah Bangunan B Lantai 2 .....  | 19 |
| Gambar 8 Zoning Existing Gedung A dan B Lantai 1.....   | 20 |
| Gambar 9 Zoning Existing Gedung B Lantai 2 .....  | 20 |
| Gambar 10 Analisis Sirkulasi Gedung A lantai 2 .....  | 21 |
| Gambar 11 Analisis Sirkulasi Gedung A dan B Lantai 1 .....                                      | 22 |
| Gambar 12 Lantai Existing Area Kerja Karyawan .....   | 22 |
| Gambar 13 Lantai Existing Area Coffee Shop .....  | 23 |
| Gambar 14 Lantai Existing Area Grand Meeting .....  | 23 |
| Gambar 15 Lantai Existing Area Lobby (Depan Resepsionis).....                                   | 23 |
| Gambar 16 Dinding Existing Area Lobby (Depan Resepsionis).....                                  | 24 |
| Gambar 17 Dinding Existing Area Kerja Karyawan .....  | 24 |
| Gambar 18 Dinding Existing Area Coffee Shop .....   | 24 |
| Gambar 19 Dinding Existing Area Grand Meeting .....   | 25 |
| Gambar 20 Plafon Existing Area Coffee Shop .....  | 25 |
| Gambar 21 Plafon Existing Area Kerja Karyawan .....   | 25 |
| Gambar 22 Plafon Existing Area Grand Meeting.....   | 26 |
| Gambar 23 Plafon Existing Area Area Lobby (Depan Resepsionis).....                              | 26 |
| Gambar 24 Pencahayaan alami dan buatan di Existing PT. Anugrah Ori Bionatura<br>Indonesia ..... | 27 |
| Gambar 25 Skematik Pencahayaan Existing PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia<br>Gedung A .....   | 27 |
| Gambar 26 Skematik Pencahayaan Existing PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia<br>Gedung B .....   | 27 |
| Gambar 27 Skematik Pencahayaan Alami Existing PT. Anugrah Ori Bionatura<br>Indonesia .....      | 28 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 28 Skematik Penghawaan Existing PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia Gedung A .....         | 28 |
| Gambar 29 Skematik Pencahayaan Existing PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia Gedung B .....        | 29 |
| Gambar 30 AC Existing PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia Gedung A .....                          | 29 |
| Gambar 31 Fasad Bangunan PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia Gedung A .....                       | 30 |
| Gambar 32 Fasad Bangunan PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia Gedung B .....                       | 30 |
| Gambar 33 Skematik Fasad PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....                                | 31 |
| Gambar 34 Interior Grand Meeting PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....                        | 31 |
| Gambar 35 Interior Area Resepsionis PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia....                       | 32 |
| Gambar 36 Interior Lobby PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....                                | 32 |
| Gambar 37 Interior Area Meeting atau Pertemuan PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....          | 33 |
| Gambar 38 Interior Area Kerja Karyawan PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....                  | 33 |
| Gambar 39 Interior Area Ruang Manajer PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....                   | 34 |
| Gambar 40 Interior Area Coffee Shop PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia...34                      |    |
| Gambar 41 Sketsa Manual Existing Coffee Shop PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....            | 35 |
| Gambar 42 Sketsa Manual Existing Ruang Meeting Gedung A PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia ..... | 35 |
| Gambar 43 Sketsa Manual Existing Resepsionis dan Lobby PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....  | 36 |
| Gambar 44 Sketsa Manual Existing Resepsionis dan Lobby PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia .....  | 36 |
| Gambar 45 <i>Brainstorming</i> konsep <i>hygienic design</i> .....                                | 38 |
| Gambar 46 Moodboard suasana ruang.....  | 40 |
| Gambar 47 Transformasi Bentuk Elemen Dekoratif .....  | 41 |
| Gambar 48 Color Scheme Perancangan.....   | 41 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 49 Material- <i>scheme</i> Perancangan.....                                    | 42 |
| Gambar 50 Diagram Matriks Gedung A.....   | 42 |
| Gambar 51 Diagram Matriks Gedung B.....   | 43 |
| Gambar 52 Bubble Diagram Perancangan.....   | 43 |
| Gambar 53 <i>Bubble Plan</i> Lantai 1.....  | 44 |
| Gambar 54 <i>Bubble Plan</i> Lantai 2.....  | 44 |
| Gambar 55 <i>Block Plan</i> Lantai 1.....   | 45 |
| Gambar 56 <i>Block Plan</i> Lantai 2.....   | 45 |
| Gambar 57 Diagram Matriks Gedung A ( <i>kiri</i> ) dan Gedung B ( <i>kanan</i> )..... | 46 |
| Gambar 58 Zoning lt.1 ( <i>kiri</i> ) dan lt.2 ( <i>kanan</i> ).....                  | 46 |
| Gambar 59 <i>Layout</i> lt.1.....   | 47 |
| Gambar 60 <i>Layout</i> lt.2.....   | 47 |
| Gambar 61 Alternatif 1 Gedung A Lantai 1.....   | 48 |
| Gambar 62 Alternatif 2 Gedung A Lantai 1.....   | 48 |
| Gambar 63 Alternatif 1 Gedung B Lantai 1.....   | 49 |
| Gambar 64 Alternatif 2 Gedung B Lantai 1.....   | 49 |
| Gambar 65 Alternatif 1 Gedung A Lantai 2.....   | 50 |
| Gambar 66 Alternatif 2 Gedung A Lantai 2.....   | 50 |
| Gambar 67 Alternatif 1 Gedung B Lantai 2.....   | 51 |
| Gambar 68 Alternatif 2 Gedung B Lantai 2.....   | 51 |
| Gambar 69 Alternatif 1 Gedung A Lantai 1.....   | 52 |
| Gambar 70 Alternatif 2 Gedung A Lantai 1.....   | 52 |
| Gambar 71 Alternatif 1 Gedung B Lantai 1.....   | 53 |
| Gambar 72 Alternatif 2 Gedung B Lantai 1.....   | 53 |
| Gambar 73 Alternatif 1 Gedung A Lantai 2.....   | 54 |
| Gambar 74 Alternatif 2 Gedung A Lantai 2.....   | 54 |
| Gambar 75 Alternatif 1 Gedung B Lantai 2.....   | 55 |
| Gambar 76 Alternatif 2 Gedung B Lantai 2.....   | 55 |
| Gambar 77 <i>Custom furniture</i> I.....  | 56 |
| Gambar 78 <i>Custom furniture</i> II.....   | 56 |
| Gambar 79 Perspektif Fasade Bangunan.....   | 65 |
| Gambar 80 Perspektif Fasade Bangunan.....   | 66 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 81 Perspektif Manual Resepsionis .....       | 66 |
| Gambar 82 Perspektif Lobby .....                    | 66 |
| Gambar 83 Perspektif Ruang Perantara .....          | 67 |
| Gambar 84 Perspektif <i>Lounge</i> .....            | 67 |
| Gambar 85 Perspektif Manual Meeting Room 1 .....    | 67 |
| Gambar 86 Perspektif Meeting Room 2 .....           | 68 |
| Gambar 87 Perspektif Meeting Room 3 .....           | 68 |
| Gambar 88 Perspektif Hall Menuju Area Bekerja ..... | 68 |
| Gambar 89 Perspektif Pantry .....                   | 69 |
| Gambar 90 Perspektif Manual Area Bekerja .....      | 69 |
| Gambar 91 Perspektif Area Bekerja .....             | 69 |
| Gambar 92 Perspektif Ruang Direktur .....           | 70 |
| Gambar 93 Perspektif Manual Area Kafe .....         | 70 |
| Gambar 94 Perspektif Area Kafe .....                | 70 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Tabel kebutuhan ruang PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia ..... | 37 |
| Tabel 2. Tabel Perhitungan ME .....                                      | 60 |
| Tabel 3. Tabel Perhitungan AC.....                                       | 61 |
| Tabel 4. Tabel RAB .....   | 71 |
| Tabel 5. Tabel RAB .....   | 72 |





## DAFTAR LAMPIRAN

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Hasil Survey .....               | 75 |
| B. Proses Pengembangan Desain ..... | 76 |
| C. Presentasi Desain .....          | 77 |
| a. Desain .....                     | 77 |
| b. Poster .....                     | 79 |
| b. Booklet .....                    | 82 |
| D. Detail Satuan Pengerjaan .....   | 83 |
| E. Gambar Kerja.....                | 88 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kantor secara etimologis berasal dari serapan Bahasa Belanda yaitu “*Kantoor*”, yang memiliki arti sebagai tempat bekerja sebuah instansi. Tujuan kantor Menurut Mills (1984:9), didefinisikan sebagai pemberian pelayanan komunikasi dan perekaman. Dari definisi tersebut, Mills memperluas menjadi fungsi kantor (pekerjaan yang dilakukan) yakni sebagai menerima informasi, merekam atau menyimpan data-data serta informasi, mengatur informasi, memberi informasi, dan melindungi aset. Adapun ciri kantor diantaranya adalah membantu pimpinan instansi dalam merumuskan dan menyederhanakan metode pekerjaan serta sistem manajemen untuk mencapai efisiensi dalam pekerjaan tata usaha, selain itu kantor juga membantu administrasi dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh instansi terkait. Unsur dari kantor sendiri terdiri atas 1) Gedung yang terdiri dari bangunan, ruangan, dan perlengkapan, 2) Personil yang terdiri dari seluruh pengguna yang memiliki hubungan organisasi yang terdapat di kantor seperti: pimpinan, karyawan, dan lain sebagainya 3) Peralatan yang terdiri atas mesin yang diperlukan di kantor.

Secara fisik, kini interior kantor memiliki nuansa terbuka dan akrab yang dalam desainnya sebuah kantor berusaha tampak sekreatif mungkin untuk menata kantornya yang dimaksudkan untuk dapat mengangkat citra dari kantor tersebut dengan harapan klien maupun pengunjung kantor dapat membaca citra yang telah dibangun tersebut. Namun, pada akhirnya semuanya akan tergantung dengan cara kerja orang di dalamnya. Hal ini dikarenakan para pekerja yang menghabiskan separuh waktu mereka tiap harinya. Dari hal tersebut perancang memahami bahwa kondisi dan suasana kantor akan mempengaruhi hidup karyawan. Oleh karena itu, kepuasan hidup mereka dipengaruhi pula oleh kondisi kantor, kantor memerlukan penataan interior ideal, yakni yang sesuai dengan kebutuhan kerja tanpa melupakan aspek-aspek privasi, komunikasi, hierarki, desain, alur kerja, dan efisiensi.

Berdiri sejak 2012 di Jakarta, PT. Anugrah Ori Bionatura Indonesia adalah perusahaan penyedia produk di bidang layanan *manufacturing*, maklon, OEM, dan private labelling di dalam makanan dan minuman serbuk yang memiliki sertifikat

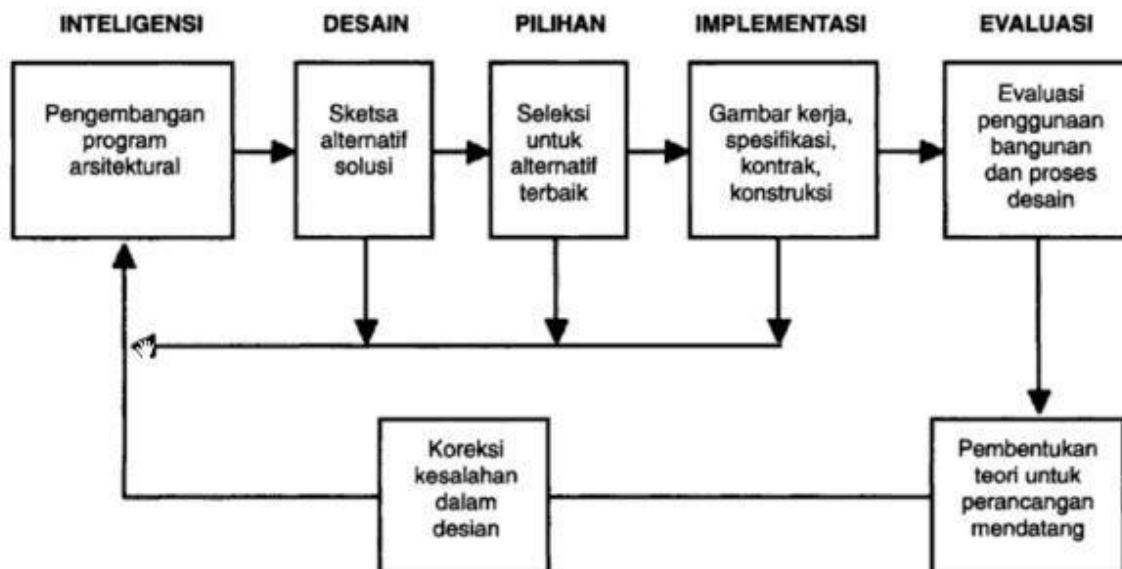
halal, ISO, GMP, HACCP, dan terdaftar Badan POM. Berlokasi di Tangerang sebagai pusat kawasan seribu industri dan manufaktur di Indonesia, membuat Tangerang menjadi kota yang padat

Kondisi tersebut membuat seluruh karyawan PT. Anugrah Ori Bionatura dituntut untuk memiliki performa prima dalam menjalani aktifitas di kantor. Sebagai pendukung peningkatan efisiensi kerja yang berakibat pada performa kerja yang prima, desain interior kantor yang sanggup mendukung kegiatan kantor menjadi kebutuhan yang mendesak untuk direalisasikan. Perancangan interior diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Diharapkan dari perancangan interior ini mampu memberikan yang ideal pada kantor PT. Anugrah Ori Bionatura.

## **B. Metode Desain**

### **1. Proses Desain**

Proses Desain merupakan desain mekanik yang mendasar terutama memperhatikan yang berhubungan dengan prinsip fisik, sesuai dengan fungsi dan produksi dari sistem mekanik (irianpoo, 2010). Pendekatan desain yang ada saat ini adalah peninggalan dari *Beaux Arts*, yang merupakan intuitif, tidak terstruktur, dan berorientasi pada solusi. Pendekatan ini memang memicu pemikiran yang divergen dan dapat menghasilkan solusi desain yang inovatif, akan tetapi meningkatkan kemungkinan penyelesaian masalah yang keliru (Miyarso,2013:4). Untuk mengurangi kemungkinan aktivitas menyelesaikan masalah yang keliru, diperlukan suatu pengembangan metode desain dengan tujuan memberi perhatian pada semua elemen masalah secara sistematis. Oleh karena itu, pada perancangan interior kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Cimone, Karawaci, Tangerang, perancang menggunakan proses desain yang mengacu kepada proses desain model perancangan (Laurens, 2005:39-43)



**Gb.1. Model Proses Desain**  
(sumber : Laurens, 2005)

Pada gambar 1 dijelaskan secara sistematis, dimana terdapat lima tahap proses desain.

#### a. Tahap Intelegensi

Metode desain ini dimulai dengan tahap intelegensi dimana melakukan observasi mengenai permasalahan desain dan kebutuhan. Dimana hasil dari observasi ini dapat memberi pengertian terhadap perilaku pengguna dan bagaimana faktor tersebut dapat mengakomodasi dalam sebuah desain.

#### b. Tahap Desain

Pada tahap ini terdapat dua jenis pendekatan yang dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan beberapa alternatif desain. Pertama merupakan pendekaran desain secara kebiasaan (*habit*) dan kedua yang merupakan pendekatan kreatif.

#### c. Tahap Pilihan

Pada tahap ini, dari beberapa alternatif desain yang ada akan di evaluasi untuk dipilih sebagai jawaban dari permasalahan desain yang paling sesuai. Apabila pada proses desain tidak menghasilkan alternatif desain, maka proses pilihan ditunda dan mengulang kembali pada proses analisis dan desain sehingga menghasilkan alternatif desain untuk dapat dipilih pada tahap pilihan.

#### **d. Tahap Implementasi**

Tahap ini merupakan tahap untuk melengkapi data yang sudah diperoleh pada tahap-tahap sebelumnya. Setelah penyelesaian desain sudah terpilih, maka pada tahap ini akan dirancanganya gambar kerja dan dokumen lain untuk memperkuat desain pilihan.

#### **e. Tahap Evaluasi**

Pada tahap ini akan dilakukan proses evaluasi atau koreksi pada desain yang digunakan apakah telah menjawab permasalahan desain dan tidak menimbulkan permasalahan baru, yang kemudian disusul dengan revisi desain.

### **2. Metode Desain**

#### **a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah**

Pengumpulan data & penelusuran masalah, perancang sebut dengan proses Intelegensi yaitu melakukan pengembangan program atau programing, dengan cara *site visit* ke area kantor PT. Anugrah Ori Bionatura Cimone, mengamati existing bangunan dan lingkungannya, mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video, mengumpulkan informasi kebiasaan pengguna, psikolog pengguna di dalam ruang, kebutuhan pengguna terhadap interior, mencatat fungsi dari elemen interior, serta dilanjutkan mencari data literatur yang berkaitan dengan perancangan ini.

#### **b. Metode Pencarian Ide, Pengembangan Desain, dan Implementasi**

Pada tahap ini perancang melakukan tahap desain dan implementasi berupa pencarian ide, pencarian referensi kantor yang ada di dalam dan di luar negeri, melihat referensi desain dari pinterest, youtube, buku, artikel, majalah atau website lainnya serta mengunjungi beberapa kantor yang desainnya sudah diimplementasikan. Mencari beberapa ide konsep, moodboard, skema warna, *ambience* ruangan, menggambar sketsa ide, mencari referensi material yang cocok untuk digunakan. Kemudian dilanjutkan membuat lembar kerja, merancang layout, perencanaan lantai, perencanaan plafon, ME, gambar tampak, serta mencocokkan ukuran dan memberi detail-detail tertentu.

**c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain**

Metode evaluasi pemilihan desain atau perancang sebut tahap pilihan dan evaluasi. Yaitu meminta pilihan kepada beberapa orang yang bersinggungan terhadap perancangan ini, seperti pengguna, atau orang-orang yang berpengalaman dengan perancangan ini, sehingga mendapatkan satu dari beberapa referensi, dan alternatif yang paling mendekati dengan desain yang ideal untuk perancangan ini. Kemudian melakukan evaluasi yaitu memahami kembali serta memastikan tidak akan ada masalah baru dan kesalahan yang akan muncul dari perancangan ini.

